



Dedicated:
Journal of Community Services
(Pengabdian kepada Masyarakat)
<https://ejournal.upi.edu/index.php/dedicated/>



SDG's UPI 2023 thematic KKN journey in Garawangi village: Devotion, collaboration, and Memories

Mohammad Firos Anggarda¹, Muhamad Zaidan Rizqita²

^{1,2}Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

anggarda@upi.edu¹, zaidanrizqita@upi.edu²

ABSTRACT

The SDG's UPI 2023 Thematic KKN Program in Garawangi Village aims to provide direct benefits for students in developing skills and practical experience while positively impacting the local community. Through teaching activities in elementary schools, students' understanding of lesson concepts increases. Jamboree activities, health education, and competitions provide village communities with additional knowledge, experience, and a spirit of collaboration. With active student participation and cooperation with village heads, this program has created a mutually beneficial learning environment, positively contributing to sustainable development in Garawangi Village. This service program has succeeded in positively impacting and significantly contributing to society. By increasing community participation in activities supporting SDG achievement, students are actively involved in teaching at elementary schools, jamboree activities, health education, and organizing competitions in RW 05 Garawangi Village. Students and village communities benefit from this program, creating a mutually beneficial and synergistic learning environment between academics and village government.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 9 Oct 2023

Revised: 25 Mar 2024

Accepted: 28 Mar 2024

Available online: 1 Apr 2024

Publish: 21 Jun 2024

Keyword:

SDGs; student-service learner; UPI SDG's thematic KKN

Open access

Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat) is a peer-reviewed open-access journal

ABSTRAK

Tujuan dari Program KKN Tematik SDG's UPI 2023 di Desa Garawangi untuk memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa dalam pengembangan keterampilan dan pengalaman praktis, sementara juga membawa dampak positif bagi masyarakat setempat. Melalui kegiatan pengajaran di Sekolah Dasar, terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pelajaran. Kegiatan jamboree, penyuluhan kesehatan, dan lomba memberikan masyarakat desa pengetahuan tambahan, pengalaman, dan semangat kolaborasi. Dengan melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dan kerjasama dengan kepala desa, program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang saling menguntungkan, memberikan kontribusi positif bagi pembangunan berkelanjutan di Desa Garawangi. Program pengabdian ini berhasil memberikan dampak positif dan kontribusi signifikan bagi masyarakat. Dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian SDG's, mahasiswa terlibat aktif dalam mengajar di Sekolah Dasar, kegiatan jamboree, penyuluhan kesehatan, dan mengorganisir lomba di RW 05 Desa Garawangi. Mahasiswa dan masyarakat desa sama-sama mendapatkan manfaat dari program ini, menciptakan lingkungan belajar yang saling menguntungkan dan sinergis antara akademisi dan pemerintah desa.

Kata Kunci: KKN; KKN Tematik SDG's UPI; SDGs

How to cite (APA 7)

Rizqita, M. Z., & Anggarda, M. F. (2024). SDG's UPI 2023 thematic KKN journey in Garawangi village: Devotion, collaboration, and Memories. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 139-150.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.



Copyright

2024, Mohammad Firos Anggarda, Muhamad Zaidan Rizqita. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: anggarda@upi.edu

INTRODUCTION

Pendidikan memegang peran penting dalam pengembangan masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan bangsa. Pendidikan diartikan sebagai media untuk membimbing, mendidik, dan mengembangkan pola pikir masyarakat Indonesia agar dapat tumbuh menjadi seseorang yang berilmu, disiplin, berakhlak, dan memiliki dedikasi tinggi untuk mewujudkan cita-cita perjuangan bangsa (Sujana, 2019). Tingkat kemajuan suatu negara, salah satunya sangat tergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat dalam pendidikan, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Saat ini, dinamika masyarakat Indonesia, jika dipandang dari segi pendidikan, menghadapi empat permasalahan utama, yaitu kurangnya kesadaran multikultural, penafsiran otonomi daerah yang kurang jelas, rendahnya kreativitas dan produktivitas, serta minimnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020).

Dalam menghadapi era global yang penuh tantangan saat ini, pendekatan KKN Tematik yang bertema *Sustainable Development Goals* (SDG's) oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) memberikan landasan yang kokoh untuk pengabdian ke Masyarakat (Nazlaliyah et al., 2023). Program KKN Tematik SDG's UPI 2023 menjadi bentuk nyata komitmen universitas dalam menghubungkan pendidikan tinggi dengan pembangunan berkelanjutan. SDG's, yang mencakup berbagai aspek seperti pengentasan kemiskinan, pendidikan berkualitas, dan keberlanjutan lingkungan, diaplikasikan dalam konteks kegiatan KKN untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada Masyarakat (Taufiq et al., 2021; Warliyah et al., 2023). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum universitas. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan (Syardiansah, 2019).

Tematik SDG's menjadi landasan yang sangat penting dalam konteks KKN karena memastikan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan dan berdampak positif dalam jangka panjang. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip SDG's dalam KKN, diharapkan bahwa program ini mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Penerapan SDG's dapat merangsang perubahan positif di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi (Rashed & Shah, 2021; Shulla et al., 2021). Oleh karena itu, memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini menjadi esensial, seiring dengan kebutuhan dunia untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan secara global.

Masyarakat menjadi fokus utama pelaksanaan KKN ini, dapat memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa yang terlibat di desa yang menjadi tujuannya. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat menyumbangkan aspek-aspek positif, seperti meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, mengajarkan praktik pembuangan sampah yang benar, dan hal-hal lain yang dapat membangun kesadaran masyarakat. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berperan dalam membentuk mahasiswa, khususnya yang bergerak di bidang pendidikan, untuk mengembangkan kemampuan mengajar dan memberikan pengetahuan kepada Masyarakat (Prabawati et al., 2023). Tujuannya adalah membekali setiap anggota kelompok KKN agar berkesempatan memiliki keahlian sebagai guru atau pendidik yang profesional, memiliki keterampilan dalam berinteraksi sosial, dan tinggi rasa empati untuk membantu masyarakat di desa tersebut (Laia & Zai, 2020).

Desa Garawangi, Kabupaten Majalengka, menjadi tempat pelaksanaan KKN mahasiswa. Desa ini menjadi saksi atas berbagai upaya pembangunan yang telah dijalankan oleh pemerintah dan masyarakat setempat. Namun, tantangan dan permasalahan masih ada, seperti pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, program KKN ini diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Garawangi, sekaligus mencapai target-target SDG's. Tujuan utama dari pengabdian masyarakat melalui KKN Tematik SDG's UPI 2023 di Desa Garawangi adalah untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Hal ini mencakup pemberdayaan masyarakat setempat, peningkatan akses pendidikan, dan pelestarian lingkungan. Tujuan ini tidak hanya sejalan dengan prinsip SDG's, tetapi juga berupaya membangun kemandirian dan mempertahankan budaya lokal di tingkat komunitas (Oktaviani & Indrawati, 2023; Wikantiyoso *et al.*, 2021). Melalui kolaborasi yang kuat antara UPI dan masyarakat Desa Garawangi, diharapkan akan terwujud pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Rencana kerjasama yang diharapkan dalam pelaksanaan KKN Tematik SDG's UPI 2023 di Desa Garawangi merupakan faktor dalam memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program yang akan dilaksanakan. Kerja sama ini melibatkan pihak masyarakat setempat, pemerintah daerah, dan berbagai pemangku kepentingan terkait. Dengan melibatkan mahasiswa dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan, diharapkan terciptanya energi baru antara kebutuhan dan potensi lokal dengan pengetahuan dan sumber daya yang dibawa oleh mahasiswa (Laksana, 2013). Rencana kerja sama ini mencakup pembentukan tim kerja bersama, mekanisme komunikasi yang efektif, serta kesepakatan mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing pihak. Pihak-pihak terlibat perlu diberdayakan untuk menjadi mitra sejati dalam proses pembelajaran dan pengabdian ini (Laia, 2022).

Dengan program-program yang dijalankan selama KKN, diharapkan dapat menyumbang terhadap pencapaian target SDG's yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, pendidikan, kesehatan, pekerjaan layak, dan keberlanjutan lingkungan, kita dapat memberikan gambaran jelas tentang dampak positif yang dihasilkan. Kegiatan KKN menciptakan kenangan tak terlupakan bagi mahasiswa yang terlibat. Kenangan-kenangan tersebut tidak hanya sebatas catatan akademis, tetapi juga membangun kepedulian, rasa tanggung jawab, dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam membentuk perubahan positif di masyarakat. Dengan demikian, perjalanan KKN Tematik SDG's UPI 2023 di Desa Garawangi mencerminkan semangat pengabdian, kerja sama, dan kenangan yang melandasi setiap langkah mahasiswa UPI dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

Literature Review

Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan kegiatan dalam kurikulum perguruan tinggi yang menggabungkan aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi. Tujuannya adalah memberikan pengalaman belajar dan mengembangkan sensitivitas mahasiswa terhadap masyarakat melalui pengabdian ilmiah, pengajaran, dan interaksi sosial (Nasucha *et al.*, 2021). Kegiatan ini dilaksanakan di luar kampus dalam jangka waktu tertentu, dengan prosedur dan persyaratan tertentu. KKN merupakan bentuk kontribusi nyata mahasiswa pada masyarakat pedesaan. Dirancang untuk memberdayakan masyarakat, program ini dipandu oleh dosen. Mahasiswa diberdayakan untuk menjadi individu yang memanfaatkan pengetahuan, kemampuan analisis terhadap kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi untuk berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan politik sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka pelajari (Aliyyah, 2018; Ramdani *et al.*, 2021).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki berbagai maksud untuk mengembangkan keterampilan akademis, sosial, dan kepemimpinan mahasiswa. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan di dunia nyata (Fandatiar, 2015). KKN juga dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dan merespons tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat, seperti masalah kemiskinan, pendidikan, dan kesehatan. Selain itu, tujuan KKN mencakup pembentukan sikap gotong royong dan kepedulian terhadap masyarakat (Kholish, 2023). Secara keseluruhan, KKN bertujuan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka tetapi juga berkontribusi pada kemajuan masyarakat.

Pembangunan Desa SDG's

Pembangunan SDG's desa bertujuan mencakup seluruh aspek pembangunan sehingga manfaatnya dirasakan oleh seluruh warga desa tanpa terkecuali (*no one left behind*). Hal ini dilakukan dengan meningkatkan seluruh potensi dalam pencapaian tujuan, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun lingkungan secara menyeluruh untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. SDG's Desa menggambarkan 18 topologi yang mencakup semua aspek kehidupan Sejahtera (Adhiyatama *et al.*, 2023). Cita-cita bangsa Indonesia adalah memberikan makna kehidupan yang sejahtera dan adil secara merata. Dalam upaya tersebut, pemerintah berkomitmen untuk mendorong masyarakat meningkatkan kualitas hidupnya dengan berpedoman pada prinsip pembangunan berkelanjutan. Inti dari pembangunan berkelanjutan adalah memahami dampak setiap tindakan sosial dan ekonomi terhadap lingkungan hidup (Karpan *et al.*, 2020; Uralovich *et al.*, 2023). Oleh karena itu, setiap kegiatan sosial dan ekonomi perlu mempertimbangkan dampaknya terhadap kondisi lingkungan hidup, sehingga lingkungan tetap berfungsi untuk mendukung kehidupan saat ini dan di masa depan.

Pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan SDG's menciptakan perkembangan merata dalam kehidupan masyarakat desa. Ini terjadi melalui tindakan nyata dalam pengolahan dan pengelolaan potensi sumber daya alam dan lingkungan, yang menjadi fokus masyarakat dalam membangun ketahanan ekonomi yang berkualitas dan adil. Pendekatan ini sesuai dengan salah satu dari tujuh agenda pembangunan dalam visi-misi presiden dan arah kebijakan RPJMN 2020-2024. Pemerintah mengharapkan pembangunan berkelanjutan diawali dari desa, di mana desa sebagai penopang ekonomi dan lumbung ketahanan ekonomi. Pembangunan desa mengarah pada pembangunan berkelanjutan yang dikenal dengan SDG's (*Sustainable Development Goals*) desa (Mutmainna *et al.*, 2023; Saputra *et al.*, 2021). Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia 2 Nomor 21 Tahun 2020. SDG's Desa adalah upaya terpadu pembangunan Desa untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam mencapai SDG's di tingkat desa. Melalui KKN, mahasiswa dapat terlibat secara langsung dalam upaya terpadu pembangunan desa, menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Prabawati *et al.*, 2023). Kegiatan KKN dapat fokus pada aspek-aspek seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi lokal, dan lingkungan, sesuai dengan prinsip-prinsip SDG's Desa. Dengan demikian, KKN bukan hanya menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam konteks nyata, tetapi juga menjadi motor penggerak yang berperan aktif dalam memajukan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa sesuai arahan pemerintah.

METHODS

Pengabdian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, 1) KKN Tematik SDG's UPI 2023 di Desa Garawangi melibatkan pemilihan desa berdasarkan kesepakatan dengan universitas, perencanaan dan koordinasi melalui pertemuan persiapan dengan pemerintah desa; 2) pengumpulan data melalui berbagai kegiatan selama sebulan, termasuk pengamatan partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen. Pengabdian ini akan mengeksplorasi hasil kegiatan, interaksi dengan masyarakat desa, dan mencari pola-pola serta kontribusi yang relevan terhadap pencapaian SDG's. Dokumentasi dilaksanakan dengan baik melalui pengambilan foto, rekaman, serta pencatatan catatan lapangan untuk memastikan akurasi dan integritas data. Metode ini memungkinkan penggalian dampak nyata dan peran mahasiswa dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Desa Garawangi, menjadi contoh kolaborasi berhasil antara universitas dan masyarakat dalam mencapai SDG's di tingkat lokal.

RESULTS AND DISCUSSION

Mahasiswa mendokumentasikan hasil pengalamannya selama menjalani Program KKN Tematik SDG's UPI 2023 di Desa Garawangi. Hasil ini mencakup berbagai kegiatan yang tim pengabdian lakukan selama satu bulan di desa tersebut. Salah satu hasil yang signifikan adalah peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian SDG's.



Gambar 1. Membantu mengajar Sekolah Dasar
Sumber: Dokumentasi Penulis 2023

Kegiatan yang didokumentasikan dalam **Gambar 1** memberikan manfaat yang sangat beragam, baik bagi mahasiswa yang terlibat maupun bagi siswa yang menerima bantuan pengajaran. Bagi mahasiswa, pengalaman ini memungkinkan pengembangan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah melalui interaksi langsung dengan siswa (Wardani, 2023). Sementara itu, bagi siswa SD, bantuan mengajar membawa manfaat dalam bentuk pendampingan personal yang dapat

meningkatkan pemahaman konsep-konsep pelajaran, memberikan motivasi tambahan, dan membentuk ikatan positif dengan pendidikan.

Melalui pendidikan anak-anak SD, tim pengabdian berhasil meningkatkan kesadaran mereka tentang lingkungan dan pendidikan. Hal ini tercermin dalam peningkatan partisipasi siswa dalam program-program lingkungan sekolah. Dengan melakukan pendekatan yang intens sehingga tim pengabdian bisa menciptakan hubungan yang baik dengan siswa/siswi sehingga pada proses pengenalan dan pemberian edukasi bisa berjalan dengan baik. Antusias yang baik dari siswa/siswi kepada Tim pengabdian karena dengan masih haus akan ilmu yang ingin didapatkan sehingga proses edukasi untuk peningkatan kesadaran akan pentingnya Pendidikan terlebih dengan persaingan era modern yang semakin maka akan semakin dibutuhkan mental dan ilmu untuk bersaing pada tingkat global.



Gambar 2. Ikut serta dalam kegiatan Jambore
Sumber: Dokumentasi penulis 2023

Mahasiswa juga turut ikut serta ambil peran dalam menjalankan kegiatan jambore (lihat **Gambar 2**), seperti persiapan logistik, perencanaan agenda kegiatan, dan pelaksanaan aktivitas di lapangan. Mahasiswa membantu memastikan bahwa jambore dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi partisipan. Tim pengabdian juga berperan sebagai fasilitator dan mentor bagi peserta jambore, terutama dalam kegiatan yang bersifat edukatif dan pengembangan karakter. Mahasiswa memberikan panduan, memberikan motivasi, dan berbagi pengetahuan tentang nilai-nilai kepramukaan, lingkungan, serta keterampilan hidup kepada peserta. Melalui interaksi ini, tim pengabdian ikut serta dalam membentuk karakter peserta jambore dan memberikan inspirasi positif.

Peran tim pengabdian juga melibatkan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Garawangi dalam kegiatan jambore. Mahasiswa bekerja sama dengan warga setempat untuk mempromosikan, mendukung, dan melibatkan mahasiswa dalam penyelenggaraan jambore. Hal ini menciptakan rasa

kebersamaan dan saling mendukung antara mahasiswa dan masyarakat, memperkuat hubungan antara universitas dan desa, serta memberikan dampak positif jangka panjang dalam pembangunan berkelanjutan desa tersebut.

Kegiatan jambore memiliki manfaat yang signifikan dalam pengembangan individu, terutama pada kalangan pemuda dan pramuka. Jambore menyediakan wadah yang unik untuk membangun keterampilan kepemimpinan, kerja sama tim, dan rasa tanggung jawab. Melalui berbagai kegiatan seperti kemah, pelatihan, dan permainan, peserta jambore memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan bertahan hidup, mengembangkan kecakapan *outdoor*, dan memperkuat nilai-nilai solidaritas (Budiarti *et al.*, 2022).



Gambar. 3 Penyuluhan Kesehatan di Balai Desa
Sumber: Dokumentasi penulis 2023

Selain itu, mahasiswa juga memberikan penyuluhan kesehatan kepada warga desa, meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya kesehatan dan kebersihan (lihat **Gambar 3**). Ini tercermin dalam peningkatan kunjungan warga ke fasilitas kesehatan yang ada di desa. Pada proses penyuluhan Kesehatan ini tim pengabdian bekerja sama dengan Bidan Desa Garawangi, pemberian informasi edukasi Kesehatan tersebut mengatakan kepada orang tua khususnya kepada ibu-ibu untuk memperhatikan gizi makanan pada anak balita.

Pemberian edukasi Kesehatan di sini berfokus untuk memberikan pengetahuan seputar kadar garam yang baik pada makanan untuk anak balita. Dengan dilakukannya demo secara langsung kepada ibu-ibu dan bisa dilihat langsung ketika uji coba dilakukan warna-warna tertentu yang baik dan juga yang buruk kandungan garam yang ada pada makanan untuk balita. Penyuluhan kesehatan di balai desa memiliki manfaat besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu kesehatan yang relevan (Nutbeam & Llyod *et al.*, 2021; Taufikurrahman *et al.*, 2023). Melalui kegiatan ini, informasi mengenai pola hidup sehat, pencegahan penyakit, dan akses layanan kesehatan dapat disampaikan secara langsung

kepada penduduk desa. Penyuluhan juga memberikan kesempatan bagi warga untuk bertanya, berdiskusi, dan memahami lebih dalam mengenai upaya-upaya pencegahan dan perawatan kesehatan (Yusmawati & Permana, 2019).

Penyuluhan kesehatan di balai desa memiliki manfaat besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu kesehatan yang relevan. Melalui kegiatan penyuluhan, informasi mengenai pola hidup sehat, pencegahan penyakit, dan akses layanan kesehatan dapat disampaikan secara langsung kepada penduduk desa (Hartaty & Menga *et al.*, 2022). Penyuluhan juga memberikan kesempatan bagi warga untuk bertanya, berdiskusi, dan memahami lebih dalam mengenai upaya-upaya pencegahan dan perawatan kesehatan (Yusmawati & Permana, 2019).



Gambar 4. Kegiatan lomba di RW 05 Desa Garawangi
Sumber: Dokumentasi penulis 2023

Pada **Gambar 4** terlihat tim pengabdian berkontribusi dalam perencanaan dan penyelenggaraan lomba dengan membantu merancang agenda, menentukan kriteria penilaian, dan melakukan koordinasi dengan pihak terkait. Tim pengabdian berperan sebagai fasilitator dan pembina lomba, memberikan arahan kepada peserta, menjelaskan aturan, dan memastikan jalannya acara sesuai dengan rencana. Keberadaan mereka juga memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta untuk berpartisipasi aktif dalam lomba.

Selain itu, tim pengabdian ikut serta dalam mendokumentasikan momen-momen lomba melalui foto dan video, yang nantinya dapat dijadikan kenang-kenangan oleh peserta dan masyarakat. Hal ini membantu memperkuat citra positif acara dan memberikan dorongan semangat kepada peserta. Kegiatan lomba di RW 05 Desa Garawangi membawa manfaat signifikan bagi pembangunan komunitas dan mempererat ikatan sosial antar warganya. Lomba-lomba seperti ini tidak hanya memberikan hiburan dan semangat kompetisi, tetapi juga menjadi platform untuk meningkatkan solidaritas dan kolaborasi di antara penduduk setempat. Selain itu, kegiatan ini dapat menjadi sarana untuk menggali serta mengembangkan

potensi dan bakat masyarakat, menciptakan rasa kebersamaan, dan memperkuat rasa memiliki terhadap lingkungan tempat tinggal.



Gambar 5. Kerja sama bersama kepala desa dan staf perangkat Desa Garawangi
Sumber: Dokumentasi penulis 2023

Sebelum pelaksanaan program, tim KKN UPI aktif berkomunikasi dengan masyarakat setempat melalui pertemuan-pertemuan publik lewat program kerja seperti yang terdokumentasikan pada **Gambar 5**. Program KKN ini dapat berpeluang dalam meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama dengan instansi atau masyarakat serta departemen lain melalui rintisan kerja sama mahasiswa yang melaksanakan KKN. Kerja sama antara tim pengabdian dengan kepala desa dan staf perangkat Desa Garawangi memiliki manfaat signifikan dalam upaya pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keterlibatan tim pengabdian membuka peluang bagi pihak desa untuk mendapatkan ide-ide baru, pemikiran inovatif, dan kontribusi nyata dalam menyusun program-program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa (Kastowo *et al.*, 2022). Selain itu, tim pengabdian membantu mempercepat implementasi kebijakan dan program desa dengan menjadi agen perubahan yang aktif terlibat dalam kegiatan lapangan. Kolaborasi ini memperkuat sinergi antara akademisi dan pemerintahan desa, menciptakan lingkungan belajar yang saling menguntungkan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan desa.

Discussion

Pengabdian dalam Program KKN Tematik SDG's UPI 2023 di Desa Garawangi, berhasil mencapai sejumlah kontribusi dan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian SDG's menjadi salah satu hasil signifikan. Mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti membantu mengajar di Sekolah Dasar, ikut serta dalam kegiatan jambore, memberikan penyuluhan kesehatan, mengorganisir kegiatan lomba di RW 05 Desa Garawangi, dan menjalin kerja sama dengan kepala desa serta staf perangkat desa.

Hasil-hasil tersebut tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa dalam pengembangan keterampilan dan pengalaman praktis, tetapi juga membawa dampak positif bagi masyarakat. Melalui kegiatan pengajaran di Sekolah Dasar, terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pelajaran. Sementara melalui kegiatan jambore, penyuluhan kesehatan, dan lomba, masyarakat desa mendapatkan tambahan pengetahuan, pengalaman, dan semangat kolaborasi. Kerja sama aktif dengan

kepala desa juga menciptakan hubungan sinergis antara mahasiswa dan pemerintah desa, menciptakan lingkungan belajar yang saling menguntungkan. Dengan demikian, Program KKN Tematik SDG's UPI 2023 berhasil memberikan kontribusi untuk pembangunan berkelanjutan dengan memberikan kontribusi positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat Desa Garawangi.

CONCLUSION

Program KKN Tematik SDG's UPI 2023 di Desa Garawangi berhasil memberikan kontribusi signifikan dan dampak positif bagi masyarakat. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan mendukung pencapaian SDG's menunjukkan keberhasilan program. Melalui kegiatan pengajaran di Sekolah Dasar, jambore, penyuluhan kesehatan, dan lomba, mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan dan pengalaman praktis, tetapi juga memberikan manfaat kepada masyarakat desa. Kerja sama aktif dengan kepala desa menciptakan hubungan sinergis, menciptakan lingkungan belajar yang saling menguntungkan. Keseluruhan, Program KKN berhasil memberikan kontribusi untuk pembangunan berkelanjutan dengan memberikan kontribusi positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat Desa Garawangi.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

REFERENCES

- Adhiyatama, A., Dewi, F., & Gumilang, S. F. S. (2023). Arsitektur enterprise Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sebagai strategi pengembangan smart village pada dimensi governance (administration service). *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer dan Manajemen)*, 4(4), 1052-1068.
- Aliyyah, R. R., Fauziah, S. P., & Asiyah, N. (2018). Peningkatan cinta lingkungan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui program pengabdian masyarakat. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 46-60.
- Budiarti, I. N., Wahyuni, R. S., Imelda, D. Q., & Soimah, N. (2022). Tim building dan leadership melalui jambore kader PKK: Tingkat Kabupaten Bulungan di Pulau Derawan. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 32-38.
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang bangun sistem informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Universitas Muria Kudus. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129-136.
- Hartaty, H., & Menga, M. K. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 16-21.
- Karpan, I., Chernikova, N., Motuz, T., Bratanich, B., & Lysokolenko, T. (2020). Conceptual principles of education for sustainable development. *European Journal of Sustainable Development*, 9(2), 99-99.

- Kastowo, C., Drajad, H., Sianipar, S., Tio, A., Santoso, T. Y. E., Fathoni, I., ... & Istiawan, D. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata berbasis pertanian. *Jurnal Atma Inovasia*, 2(3), 244-250.
- Kholish, A., Jawahir, A. S., Putri, E. H., Lativa, F., & Nazhifah, S. N. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui gotong royong: Peran mahasiswa dalam program KKN di Teluk Kabung Tengah. *Manaruko: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 73-79.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi dan budaya berbahasa Inggris masyarakat daerah tujuan wisata terhadap perkembangan bahasa anak di tingkat SLTA (Studi kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Laksana, N. S. (2013). Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat desa dalam program desa siaga di Desa Bandung, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal kebijakan dan Manajemen Publik*, 1(1), 56-66.
- Mutmainna, M., Mar'ah, K., & Sadli, L. E. (2023). Strategy for utilizing village fund budget to alleviate poverty towards village SDGs in Taeng Village Gowa Regency. *International Journal of Social Service and Research*, 3(4), 975-982.
- Nasucha, Y., Sutopo, A., Ahmad, A., Fatmawati, F., Astuti, T. I., & Mrihatini, A. (2021). Penguatan generasi cerdas dan berkarakter bagi masyarakat Tangen, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 63-73.
- Nazlaliyah, I. S., Fauziah, N. R., Syachfitri, L., Fitri, A. L. N., & Williyanto, S. (2023). Bakti sosial khitanan massal dan santunan sebagai program kerja KKN UPI di Desa Pakuwon. *Abdimas Galuh*, 5(2), 1743-1749.
- Nutbeam, D., & Lloyd, J. E. (2021). Understanding and responding to health literacy as a social determinant of health. *Annual Review of Public Health*, 42(1), 159-73.
- Oktaviani, F., & Indrawati, S. S. (2023). Menghidupkan kembali taman baca masyarakat Lentera Buni: Read aloud di Desa Bunigeulis. *Saniskala: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 45-48.
- Prabawati, I., Riyanto, Y., Hariyati, N., Indrasetianingsih, A., & Ladiqi, S. (2023). Implementation of learning curriculum in integrated independent campus learning program case study on KKNT village project. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(3), 470-490.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of students' critical thinking skills in terms of gender using science teaching materials based on the 5E learning cycle integrated with local wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Rashed, A. H., & Shah, A. (2021). The role of private sector in the implementation of sustainable development goals. *Environment, Development and Sustainability*, 23(3), 2931-2948.
- Saputra, K. A. K., Atmadja, A. T., Koswara, M. K., & Tama, G. M. (2021). Examining the role of village funds in village Sustainable Development Goals (SDGs). *Southeast Asia Journal of Contemporary Business. Economics and Law*, 24(6), 45-51.
- Shulla, K., Voigt, B. F., Cibian, S., Scandone, G., Martinez, E., Nelkovski, F., & Salehi, P. (2021). Effects of COVID-19 on the Sustainable Development Goals (SDGs). *Discover Sustainability*, 2, 1-19.

- Sodik, F. (2020). Pendidikan toleransi dan relevansinya dengan dinamika sosial masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1-14.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.
- Taufikurrahman, T., Zulfi, A. N., Irmawati, E. F. F., Setiawan, W. P., Azizah, P. N., & Soeliyono, F. F. (2023). Sosialisasi pernikahan usia dini dan edukasi kesehatan reproduksi remaja sebagai upaya pencegahan stunting di Desa Pabean, Kabupaten Probolinggo. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 8(1), 73-88.
- Taufiq, I., Nisa, L. C., Zuhri, M. K., Safitri, R. M., Sessiani, L. A., & Makmun, M. (2021). Eco-spiritualism on social empowerment: Indigenous approach toward environment sustainability. *Journal of Sustainability Perspectives*, 1, 302-309.
- Uralovich, K. S., Toshmamatovich, T. U., Kubayevich, K. F., Sapaev, I. B., Saylaubaevna, S. S., Beknazarova, Z. F., & Khurramov, A. (2023). A primary factor in sustainable development and environmental sustainability is environmental education. *Caspian Journal of Environmental Sciences*, 21(4), 965-975.
- Wardani, D. A. W. (2023). Problem based learning: Membuka peluang kolaborasi dan pengembangan skill siswa. *Jawa Dwipa*, 4(1), 1-17.
- Warliyah, H., Permanasari, A., Rachman, I., & Matsumoto, T. (2023). Low carbon e-book on climate change with education for sustainable development framework for sustainability literacy of 7th grader. *JUPI (Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA)*, 7(4), 317-334.
- Wikantiyoso, R., Cahyaningsih, D. S., Sulaksono, A. G., Widayati, S., Poerwoningsih, D., & Triyosoputri, E. (2021). Development of sustainable community-based tourism in Kampong Grangsil, Jambangan Village, Dampit District, Malang Regency. *International Review for Spatial Planning and Sustainable Development*, 9(1), 64-77.
- Yusmawati, Y., & Permana, R. (2019). Peran pemerintah melalui dinas kesehatan Kabupaten Sumbawa Barat dalam menyosialisasikan bahaya merkuri bagi kesehatan di Kecamatan Brang Rea. *Jurnal Trias Politika*, 3(2), 118-138.